

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan dalam konteks yang alamiah. Penelitian ini didasarkan pada filsafat postpositivisme yang mengarah pada penelitian di lingkungan objek yang alamiah, berbeda dengan metode eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan penekanan utama dalam hasil penelitian adalah pada pemahaman makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Sementara menurut (Moleong, 2017) metode penelitian kualitatif yakni sebagai penelitian dengan memiliki maksud dan tujuan untuk lebih memahami dengan berbagai macam fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian contohnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan serta secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena mempunyai berbagai macam tujuan untuk menjelaskan permasalahan yang timbul serta dapat mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata yang sesuai dengan fakta

pada saat melakukan penelitian secara langsung untuk memahami suatu fenomena tentang permasalahan-permasalahan yaitu mengenai berbagai macam dampak seperti mobilisasi para pemilih.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar dengan secara mendalam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi (Sujarweni, 2015).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dalam pelaksanaannya ada beberapa pertimbangan yakni berkaitan dengan biaya, tenaga serta waktu yang dikeluarkan. Kemudian lokasi penelitian ini ditujukan untuk memperoleh sumber dan data di Pesantren Miftahul Huda Dua yang beralamat di Desa Bayasari kecamatan Jatinegara Kabupaten Ciamis. Selain itu, Penelitian ini juga ditujukan pada Anggota Hamidu (Himpunan Alumni Huda Dua) yang berada di Daerah Jatinegara Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud pertimbangan tertentu ini ialah orang

tersebut yang dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga mampu memudahkan peneliti dalam menjejahi objek atau situasi yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel atau informan yang telah ditentukan pada sasaran penelitian yaitu Dewan Kiai Pondok Pesantren Miftahul Huda Dua, Serta Anggota Hamidu yang berada di Wilayah jatinegara Kabupaten Ciamis. Adapun hal yang mendasari peneliti terhadap penetapan sampel tersebut karena informan dianggap lebih memahami hal tersemasalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini penentuan informan yang dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan berbagai macam pertimbangan. Pertimbangan tersebut yang dimaksud ialah memilih sumber data ataupun orang yang dapat dianggap memahami kejadian tersebut dan paling tahu tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2016).

3.5 Sasaran Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada narasumber yang dianggap berperan penting dalam permasalahan ini. Maka dari itu sasaran penelitian ini ialah Dewan Kiai, serta alumni Pesantren Miftahul Huda Dua Kabupaten Ciamis.

3.6 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Bagaimana mobilisasi jaringan HAMIDU atas kemenangan Ipah Hudaifah pada Pileg Kabupaten Ciamis tahun 2019.

3.7 Sumber dan Jenis Data

3.7.1 Sumber Data

Pada penelitian ini dengan menggunakan data primer yakni sumber data penelitian yang dapat diperoleh melalui cara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti untuk narasumber. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual ataupun kelompok, hasil dari observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Berikut sumber data yang dibutuhkan yakni sebagai berikut :

1. Informan

Secara awal informan yang dipilih dengan purposive sampling atas dasar mengenai permasalahan, judul maupun fokus pada penelitian. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan mendatangi seseorang yang dianggap bisa sebagai key informant, kemudian informan tersebut menunjuk informasi lain sebagai informasi baru untuk dijadikan sebagai responden.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan-catatan yang bersumber dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, yang memuat pendapat serta teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

3.7.2 Jenis Data

Data kualitatif ialah data yang yang tidak membutuhkan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data tersebut dapat di hasilkan melalui penelitian ini yang lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Berikut jenis data dalam penelitian ini yang dibagi menjadi dua penjelasan yakni sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau utama. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data primer tersebut merupakan data utama dari hasil penelitian di lapangan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji. Data tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, serta peneliti juga melakukan pengambilan foto untuk melengkapi data yang diperoleh (Moleong, 2017).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari telaah serta kajian terhadap sumber data yaitu berupa dokumen dan arsip tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data primer (Moleong, 2017).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang merupakan bagian dari suatu langkah yang sangat strategis untuk penelitian, karena memiliki tujuan yang paling utama untuk suatu penelitian adalah mendapatkan data yang sangat akurat dan sangat tepat sasaran, sehingga tanpa mengetahui dengan adanya teknik pengumpulan data tersebut tidak akan mendapatkan data yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi menurut (Sugiyono, 2016) yang dapat diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti telah melakukan triangulasi data yang tentu mempunyai maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti juga harus menguji kredibilitas terhadap data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mengecek ketidaksesuaian

antara data yang dapat diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang digunakan untuk pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses ini dilakukan agar menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dapat menggambarkan situasi yang sesungguhnya di lapangan. Proses yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi langsung tempat penelitian, melakukan wawancara dan mencatat semua hasil wawancara yang telah dilakukan. Berikut penjelasan dari triangulasi data yakni sebagai berikut :

3.8.1 Observasi

Tahap awal sebelum melakukan penelitian ke lapangan dengan melakukan wawancara dengan seorang informan adalah melakukan observasi. Observasi atau pengamatan adalah tindakan yang melibatkan pengukuran tanpa penggunaan pertanyaan. Dalam observasi ini, data dikumpulkan dengan menggunakan indera penglihatan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data secara selektif. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan partisipasi moderat. Partisipasi moderat mengacu pada situasi di mana peneliti memiliki keseimbangan antara menjadi bagian dari lingkungan yang diamati dan tetap menjaga peran sebagai pengamat eksternal. Dalam pengumpulan data, peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan observasi partisipatif, meskipun tidak seluruhnya (Sugiyono, 2016).

3.8.2 Wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara ialah bagian dari suatu teknik dapat digunakan oleh seorang peneliti, dalam hal tersebut peneliti yang menganggap sebagai keadaan yang di mana suatu informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara melanjutkan pada saat teknik pengamatan yakni wawancara atau menanyakan berupa informasi secara langsung kepada para

informan untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu pihak peneliti yang menjawab suatu permasalahan di dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara, yang mengacu pada interaksi tanya jawab antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Proses wawancara ini bersifat terbuka, yang juga dikenal sebagai wawancara terbuka (*open interview*), di mana subjek yang diwawancarai mengetahui bahwa mereka sedang dalam proses wawancara dan memiliki pemahaman mengenai maksud dan tujuan dari wawancara tersebut. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang relevan terkait dengan masalah yang akan diinvestigasi.

3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi bagian dari teknik yang tidak akan terlepas dari suatu teknik yang akan dijalankan oleh peneliti dalam penelitian ini contohnya seperti tahap observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri merupakan penguat informasi dari hasil wawancara ataupun pengamatan peneliti selama penelitian berlangsung. Informasi yang peneliti dapatkan dari dokumentasi ini adalah hasil dari wawancara dan didapatkan secara sengaja guna mendokumentasikan penelitian seperti foto lokasi penelitian, foto narasumber. Pada teknik dokumentasi ini yang dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli pada objek penelitian yang sedang diteliti.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data

berlangsung, kemudian setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Ketika wawancara, penulis melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara. Jika setelah dianalisis jawaban hasil wawancara dirasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap dimana perolehan data dari wawancara dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi) (Sugiyono, 2016).

1. Pengumpulan Data, merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, serta dari dokumen ataupun arsip yang terkait.
2. Reduksi Data, pada tahap ini data yang diperoleh kemudian diproses, serta memfokuskan, menyederhanakan dan abstraksi data yang ada dalam catatan yang berlangsung sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, kemudian membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.
3. Penyajian Data, pada tahap ini merupakan kegiatan penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya sangatlah diperlukan untuk melangkah pada tahapan penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan ialah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan Kesimpulan, dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi berupa data-data awal yang digunakan dalam analisis yang telah direduksi dan disajikan.

3.10 Validitas Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik triangulasi sumber. Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda. Peneliti terus menganalisis dan membandingkan data dari berbagai informan secara mendalam, sehingga peneliti dapat untuk memperoleh informasi yang akurat. Perbandingan tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengecek kebenaran dari informasi yang telah didapatkan. dengan memperoleh data dari informan yang berbeda, tentunya menghasilkan perspektif yang berbeda juga, sehingga diharapkan mendapat informasi yang bisa dianggap cukup oleh peneliti.